

**FAKTOR-FAKTOR KEJADIAN STUNTING  
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANDASAN ULIN  
KOTA BANJARBARU TAHUN 2023**

*FACTORS OF STUNTING INCIDENCE  
IN CHILDREN IN THE WORKING AREA OF THE ULIN COMMUNITY HEALTH CENTER  
IN THE CITY OF BANJARBARU IN 2023*

**Dewi Retno Wulandari<sup>1</sup>, Khairul Anam<sup>2</sup>, M.Febriza Aquarista<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, 13201 Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 19070125

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, 13201 Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 1110046401

<sup>3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, 13201 Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 1116128801

Berangas Timur., Kec. Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan Indonesia

\*E-mail : [dewiretnowulandari.drw25@gmail.com](mailto:dewiretnowulandari.drw25@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The city of Banjarbaru has a stunting rate of 22.1% in 2022. There is still a lack of knowledge of mothers in good parenting, such as the attitude of mothers in the practice of giving MP-ASI to children who only provide instant MP-ASI without adding other types of food and this results in insufficient food intake. nutritional needs for children, lack of knowledge about the importance of exclusive breastfeeding and about the dangers of stunting for children. The aim of the study was to determine the relationship between knowledge, attitudes, and education of mothers with the incidence of stunting in toddlers in the Working Area of the Ulin Foundation Health Center in 2023. The method used is quantitative with a cross sectional approach. The population of this study were mothers who have toddlers in the Landasan Ulin Village and the sample was taken using a purposive sampling technique with a sample of 67 respondents. Collecting data through questionnaires and measuring the results of the MCH handbook, analysis using univariate and bivariate analysis with the chi square test and fisher's test. The research results obtained were that there were 20 stunted toddlers, the majority of mothers had good knowledge of 30 people, the majority of mothers who had a positive attitude were 54 people, and the mother's education was dominated by secondary education level of 32 people. There is a relationship between mother's knowledge and the incidence of stunting in toddlers where the  $p$  value =  $0.000 < 0.05$ . There is a relationship between the mother's attitude and the incidence of stunting in toddlers where the  $p$  value =  $0.000 < 0.05$ . There is no relationship between mother's education and the incidence of stunting in toddlers where the  $p$  value =  $0.075 > 0.05$ . It is recommended to be able to provide counseling and guidance to pregnant women and mothers who have toddlers in an effort to prevent stunting.*

**Keywords:** *Stunting, Toddlers, Knowledge, Attitudes, Education*

**ABSTRAK**

Kota Banjarbaru mendapatkan angka stunting sebanyak 22,1% pada tahun 2022. Masih kurangnya pengetahuan ibu dalam pola pengasuhan yang baik seperti sikap ibu dalam praktik pemberian MP-ASI pada anak yang hanya memberikan MP-ASI instan tanpa menambahkan jenis makanan lain dan mengakibatkan tidak tercukupinya kebutuhan gizi untuk anak, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya asi eksklusif dan tentang bahaya stunting bagi anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin tahun 2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Kelurahan Landasan Ulin dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 67 responden. Pengumpulan data melalui kuesioner dan hasil ukur buku KIA, analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dan uji *fisher*. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat 20 balita stunting, mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang, sebagian besar ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 54 orang, dan pendidikan ibu didominasi oleh tingkat pendidikan menengah sebanyak 32 orang. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita dimana hasil nilai  $p$  value =  $0,000 < 0,05$ . Adanya hubungan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita dimana hasil nilai  $p$  value =  $0,000 < 0,05$ . Tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita dimana hasil nilai  $p$  value =  $0,075 > 0,05$ . Disarankan agar mampu memberikan penyuluhan dan bimbingan terhadap ibu hamil maupun ibu yang memiliki balita dalam upaya pencegahan stunting.

**Kunci :** Stunting, Balita, Pengetahuan, Sikap, Pendidikan

stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Agustin (2020) yang juga menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian stunting. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri ini, terdapat 56% ibu dengan tingkat pendidikan rendah memiliki balita stunting dan 40% ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah juga tidak memiliki balita stunting. Walaupun menurut Mustamin, Asbar, & Budiawan (2018) latar belakang pendidikan dari kedua orang tua, baik ibu maupun ayah menjadi unsur penting dalam penentuan status gizi anaknya. Namun perilaku atau tindakan menjadi hal yang lebih penting dalam penentuan gizi anak(8).

Tingkat pendidikan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin tidak berhubungan dengan kejadian stunting, dimana walaupun ibu merupakan lulusan pendidikan menengah dan tinggi tetapi masih terdapat balita yang masih mengalami stunting, tingkat pendidikan ibu tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap kejadian stunting pada anak dan baik ibu berpendidikan tinggi maupun rendah, keduanya masing-masing memiliki anak yang tidak mengalami stunting artinya tingkat pendidikan ibu yang tinggi tidak dapat menentukan anak terhindar dari risiko stunting. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah tidak selalu memiliki balita dengan masalah stunting lebih banyak daripada ibu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan ibu merupakan penyebab dasar dari masalah kurang gizi, dan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi terjadinya masalah kurang gizi seperti perilaku ibu terhadap pola pengasuhan anak, cara merawat dan mendidik.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat 20 balita stunting, mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang, sebagian besar ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 54 orang, dan pendidikan ibu didominasi oleh tingkat pendidikan menengah sebanyak 32 orang. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita dimana hasil nilai  $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ . Adanya hubungan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita dimana hasil nilai  $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ . Tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kejadian

stunting pada balita dimana hasil nilai  $p\text{ value} = 0,075 > 0,05$ . Disarankan agar mampu memberikan penyuluhan dan bimbingan terhadap ibu hamil maupun ibu yang memiliki balita dalam upaya pencegahan stunting.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam proses penelitian ini, terutama Puskesmas Landasan Ulin Kota Banjarbaru dan para responden dalam penelitian ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Ramayulis. (2018). *Definisi Stunting*. Kota Banjarbaru.
2. KEMENKES RI. (2018). "*Mengenal stunting dan gizi buruk, Penyebab, dan gejala*". Jakarta.
3. KEMENKES RI. (2010). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR: 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
4. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2022). *Inilah fase dan gangguan perilaku anak*. Jakarta.
5. BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI). (2022). *Trend status Gizi Balita Indonesia*. Jakarta
6. Puskesmas Landasan Ulin. (2023). *Data Balita Stunting*. Kota Banjarbaru.
7. NP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta Pusat: TIM Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
8. Rahmawati, D., & Agustin, L. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Informasi Tentang Stunting Dengan Kejadian Stunting (Relationship Of Mother's Level Of Education And Providing Information About Stunting With Stunting Events). *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol, 9.
9. Zahrotul Mutingah, dan Rokhaidah. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. <https://www.semanticscholar.org/paper/HUBUNGAN-PENGETAHUAN-DAN-SIKAP-IBU-DENGAN-PERILAKU-Mutingah-Rokhaidah/8d0a6507df5dcffc3f34656a6ab27e52f1e3657>